



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

SD Kelas V

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V**

Penulis

Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

Penelaah

Halfian Lubis (Alm.)
Ahmad Zaenuri
Ramdani Wahyu Sururie

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Kustiono

Penyunting

Chundasah

Penata Letak (Desainer)

Ika Setiyani
Agung Widodo

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-244-725-5 (jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17pt., Steve Motteron
xviii, 270 hlm.: 21 x 29, 7 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)



Bab 10 Keteladanan Khulafaurasyidin



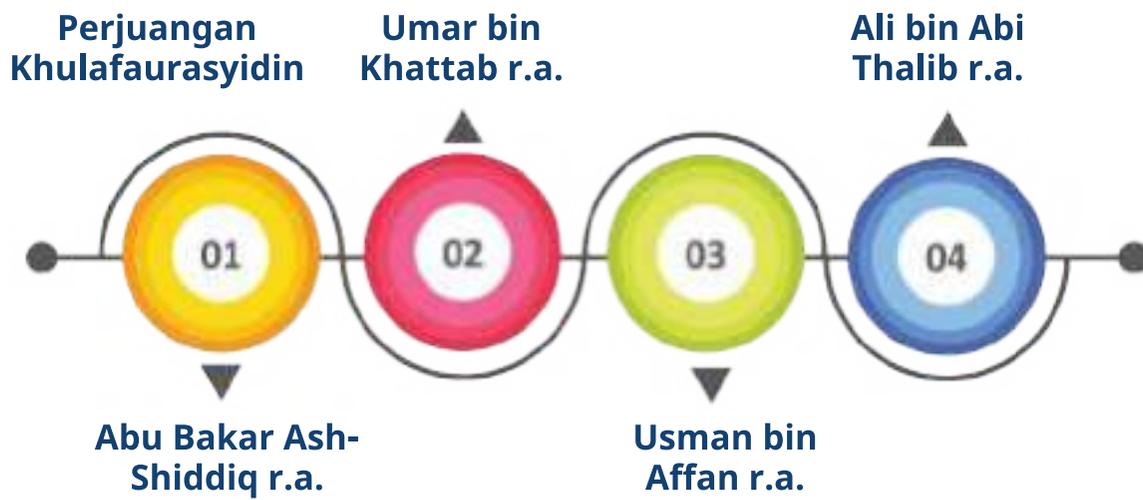
Gambar 10.1 Indah nya sikap dermawan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini kisah perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
2. Membiasakan perilaku terpuji gemar menolong sebagai bukti mengimani perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
3. Menumbuhkan sifat sabar dan percaya diri sebagai wujud meyakini kebenaran khulafaurasyidin dengan baik
4. Menjelaskan kisah perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
5. Menceritakan kisah perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
6. Menemukan keteladanan dari khulafaurasyidin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Peta Konsep



﴿بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ﴾



Ayo Tadarus



Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil



Ayo Mengamati

Perhatikan dengan teliti gambar berikut!



Gambar 10.2 Pemimpin yang merakyat



Aktivitasku

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?
Menurut kalian, apakah pemimpin itu?
Apakah kalian sudah tahu ciri-ciri pemimpin yang baik?
Apakah yang akan kalian lakukan agar bisa menjadi pemimpin yang baik?

Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah tidaklah sendirian. Beliau senantiasa didampingi oleh sahabat-sahabatnya yang setia. Tahukah kalian yang dimaksud dengan sahabat Nabi? Apakah sama dengan sahabat kalian sehari-hari? Untuk mencari tahu, mari kita pelajari bersama.

Sahabat Nabi Muhammad saw. adalah orang yang pernah berjumpa dengan Nabi, mempercayai ajarannya, dan meninggal dalam keadaan Islam. Sahabat nabi membantu dakwah dan perjuangannya. Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan Hadis Nabi Muhammad saw.

Setelah Rasulullah saw. wafat beliau digantikan oleh Abu Bakar Ash-Shiddiq menjadi khalifah. Kemudian dilanjutkan oleh Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abu Thalib, secara berturut-turut. Keempat sahabat tersebut mendapatkan gelar khulafaurasyidin yang artinya pemimpin yang diberi petunjuk. Khulafaurasyidin merupakan sahabat terbaik Nabi yang arif dan bijaksana dalam memimpin. Dalam diri mereka terdapat keteladanan yang bisa kita contoh dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 10.3 Bersahabat itu membahagiakan

A. Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a.

Apakah kalian sudah pernah mendengar atau membaca tentang Sahabat Abu Bakar Ash Shiddiq r.a.? Apakah sifat yang paling menonjol dari Abu Bakar Ash Shiddiq r.a.? Apakah perilaku terpuji yang bisa kita teladani dari sahabat terdekat Rasulullah tersebut? Untuk mencari tahu tentang Beliau, mari kita pelajari dengan baik materi berikut:



1. Mengenal Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a.

Abu Bakar memiliki nama asli Abdullah bin Abi Qohafah. Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. dilahirkan di Kota Makkah kurang lebih dua tahun enam bulan setelah tahun gajah, pada tahun 573 M. Abu Bakar lebih muda dibandingkan Rasulullah karena Rasulullah lahir tepat pada tahun gajah 571 M

Beliau diberi gelari Abu Bakar karena kedudukannya yang terhormat oleh bangsa Quraisy. Dan gelar Al-Shiddiq diberikan oleh Rasulullah saw. karena sikapnya yang membenarkan peristiwa Isra Mi'raj Rasulullah saw. ketika disampaikan kepadanya. Abu Bakar adalah seorang sahabat yang sangat dekat dan setia kepada Nabi Muhammad saw.



Gambar 10.4 Kota Makkah

2. Keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq

Abu Bakar, merupakan khalifah pertama setelah wafatnya Rasulullah saw. Masa pemerintahan beliau sebagai khalifah selama 2 tahun yaitu 632-634 M. Ketika menjadi khalifah beliau sangat tegas dalam mempersatukan umat Islam yang kehilangan panutan ketika Rasulullah saw. wafat. Ia menegakkan keimanan umat Islam dan memerangi orang-orang yang murtad atau keluar dari agama Islam

Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah pemimpin yang adil dan bijaksana. Beliau juga bersikap santun, rendah hati, pengasih, setia dalam persahabatan, dan lemah lembut terhadap orang-orang yang lemah. Namun kepada orang-orang yang zalim beliau bersikap tegas.

3. Meneladani Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam kehidupan sehari-hari

Beberapa keteladanan yang dapat kita tiru dari sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah sebagai berikut:

- a. Kesetiaan dan kecintaannya kepada Rasulullah saw.

Bentuk kecintaan kita kepada Nabi Muhammad saw. dengan cara mengikuti sunahnya dan meneladani setiap perilaku dan ketakwaannya kepada Allah.

- b. Ketulusan dan keteguhannya dalam berdakwah

Sebagai pelajar kita harus semangat dalam belajar. Belajar dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah.

- c. Senantiasa bersegera melakukan kebaikan

Anak saleh senantiasa berbuat kebaikan di mana saja dan kapan saja. Seperti membantu orang yang kesusahan, bersedekah, membantu pekerjaan orang tua, dll.

- d. Pengorbanan di jalan Allah

Pengorbanan yang bisa kalian lakukan yaitu belajar sungguh-sungguh agar bisa meraih cita-cita.

- e. Hidup tawadu dan sederhana

Tawadu artinya tidak menyombongkan diri, bersifat rendah hati. Dan sederhana artinya tidak berlebihan dalam sesuatu, seperti sederhana dalam berpakaian.



Gambar 10.5 Menolong orang yang membutuhkan



Aktivitasku

- Carilah informasi tambahan tentang Abu Bakar Ash Shiddiq! Tanyakan kepada Ustad, mencari di internet. atau buku lain yang tersedia.
- Kemudian tulislah di bukumu dan laporkan hasil pencarianmu kepada gurumu.

B. Umar bin Khattab r.a.

1. Mengenal Umar bin Khattab r.a.

Tahukah kalian, siapa Umar bin Khattab r.a.? Apakah kalian sudah tahu sifat yang paling menonjol dari Umar bin Khattab r.a.? Bagaimanakah beliau ketika menjadi khalifah? Apakah keteladanannya yang bisa kita tiru dalam kehidupan sehari-hari?

Nama lengkap Umar bin Khattab r.a. adalah Umar bin Khattab bin Nufail bin Adi bin Abdul Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qarth. Beliau lahir pada tahun ke-13 setelah kelahiran Nabi Muhammad saw.

Pada tahun ke-6 kenabian, Umar bin Khattab r.a. masuk Islam. Peristiwa masuk Islam Umar bin Khattab r.a. ketika beliau mendengar adiknya, Fatimah telah memeluk agama Islam. Umar pun segera menuju ke rumah adiknya dengan marah dan geram. Di rumah adiknya, Fatimah sedang membaca Al-Qur'an permulaan surah Thaha. Umar kemudian mengambil lembaran Al-Qur'an tersebut dan membacanya. Seketika Umar merasakan tenang dan damai hatinya. Lantas Ia pun bergegas ingin menemui Rasulullah saw. Di hadapan Rasulullah saw. dan beberapa orang sahabat Umar menyatakan keinginannya memeluk Islam.



Gambar 10.6 Mendamaikan orang yang bertengkar

2. Keteladanan Umar bin Khattab r.a.

Umar bin Khattab r.a. adalah khalifah kedua menggantikan Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. Masa pemerintahannya sebagai khalifah selama 10 tahun yaitu 634-644 M. Beliau terkenal dengan kecerdasannya. Selain cerdas, Umar juga adil dan bijaksana, beliau sering diminta untuk menyelesaikan perselisihan para kabilah. Beliau juga orang yang tegas, gagah dan pemberani.

Umar bin Khattab r.a. adalah pembela agama Allah yang paling disegani dan ditakuti oleh kaum kafir Quraisy. Inilah alasan Rasulullah saw. memberikan julukan *al-Faruq* yang artinya pembeda antara yang benar dan yang salah. Beliau juga dikenal sebagai penjaga Rasulullah saw. dari gangguan kafir Quraisy. Masuknya Umar bin Khattab r.a. dalam Islam, dakwah nabi dilakukan secara terang-terangan bukan lagi secara diam-diam. Kehadiran Umar bin Khattab r.a. memberikan kekuatan besar dan semangat bagi dakwah Islam.

3. Meneladani Umar bin Khattab r.a. dalam kehidupan

Berikut adalah keteladanan dari Umar bin Khattab r.a. yang bisa kita tiru dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

a. Bermusyawarah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat

Kadang kita saling berbeda pendapat di dalam kelas. Cara terbaik untuk menyelesaikannya adalah dengan bermusyawarah. Dengan musyawarah keputusan yang diambil bisa diterima oleh semua orang.



b. Adil dan bijaksana dalam mengambil setiap keputusan

Dengan bersikap adil maka akan tercipta kedamaian. Kita harus bersikap adil dalam hal apapun. Seperti dalam tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setiap orang harus bekerja dalam kelompok agar tercipta keadilan.

c. Tegak dan berani dalam kebenaran

Kita harus berani dalam melakukan kebenaran. Seperti berani untuk menolak ajakan teman yang akan membolos sekolah. Tidak terpengaruh dengan ajakan teman yang tidak baik dan menasehatinya menuju kebenaran.

d. Sederhana dan merakyat dalam kehidupan

Kita harus berteman dengan siapa saja, tidak pilih-pilih teman. Kita berteman dengan orang yang berbeda suku, ras dan agama yang berbeda.

e. Tanggung jawab sebagai pemimpin

Setiap amanah yang diberikan kepada kita harus dilaksanakan sebaik mungkin. Seperti tanggung jawab sebagai petugas kebersihan kelas dikerjakan dengan sepenuh hati.



Gambar 10.7 Berani mengajak kepada kebaikan



Aktivitasku

- Bagaimanakah kriteria pemimpin yang baik menurut kalian?
- Cocokkan dengan perilaku Umar bin Khattab, apakah beliau termasuk pemimpin yang baik? Jelaskan alasannya!

C. Usman bin Affan r.a.

1. Mengenal Usman bin Affan r.a.

Apakah kalian sudah pernah membaca tentang kisah Usman bin Affan r.a.? Apakah kalian sudah pernah mendengar kisah kedermawanan Usman bin Affan r.a.? Apakah sifat-sifat lainnya yang kalian ketahui dari beliau? Mari kita pelajari kisahnya berikut ini.

Usman bin Affan r.a. memiliki nama lengkap Usman bin Affan bin Abi al-Ash bin Umayyah bin Abdi Syams bin Abi Manaf r.a. Beliau lahir pada tahun 573 M di kota Makkah. Beliau mendapatkan gelar *dzunnurain*, artinya pemilik dua cahaya, karena beliau menikah dengan dua orang putri Rasulullah saw. secara berurutan setelah yang satu meninggal, yakni Ruqayyah dan Ummu Kaltsum. Usman bin Affan r.a. salah satu sahabat yang kaya raya dan sangat dermawan. Harta yang dimilikinya digunakan untuk kebaikan Islam. Beliau termasuk sepuluh orang yang dijamin masuk surga.

2. Keteladanan Usman bin Affan r.a.

Usman bin Affan r.a. menjadi khalifah setelah Umar Bin Khatab r.a. Masa pemerintahan beliau sebagai khalifah selama 12 tahun yaitu: 644-656 M. Beliau terkenal sebagai orang yang memiliki akhlak mulia, dermawan, sederhana dan terhormat.

Rasulullah saw. pernah memerintahkan Usman bin Affan r.a. untuk hijrah ke Habsyah (Ethiopia) ketika kaum Kaum Quraisy melakukan penyiksaan terhadap umat Islam. Beliau hijrah bersama beberapa sahabat yaitu Abu Khuzafah, Zubair bin Awam, dan Abdurahman bin Auf. Dengan adanya perintah Rasulullah saw. supaya kembali ke Madinah maka dengan segera Usman bin Affan r.a. mengikuti perintah Nabi. Seluruh harta kekayaan, usaha dagang dan rumah tangga, beliau tinggalkan untuk memenuhi panggilan Allah dan Rasul-Nya.



3. Keteladanan Usman bin Affan r.a. dalam Kehidupan Sehari-hari

Dalam diri sahabat Rasulullah ini terdapat banyak keteladanan yang bisa kita jadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya adalah:

a. Memiliki sifat yang lembut dan pemalu

Berperilaku lembut kepada orang lain akan membuat kita disenangi. Lembut dalam perkataan dan perbuatan serta malu adalah sebagian dari iman. Malu untuk berbuat sesuatu yang dilarang oleh Allah.

b. Dermawan

Harta yang diberikan oleh Allah adalah titipan dari Allah. Sebagian harta yang kita miliki juga terdapat hak orang lain.

c. Jujur

Kejujuran akan mendatangkan kepada kebaikan. Orang yang jujur akan disukai oleh banyak orang. Sebaliknya orang yang sering berbohong akan dijauhi oleh orang lain.

d. Tegas dalam memimpin

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang berani dan tegas dalam kebenaran. Setiap orang adalah pemimpin, paling rendah adalah pemimpin terhadap dirinya sendiri.

e. Tutar kata yang sopan

Sebagai orang yang beriman sebaiknya kita berkata yang baik. Namun kepada orang-orang yang zalim mereka bersikap keras. Jika tidak bisa berkata yang baik maka lebih baik diam. Menjaga lisan dari perkataan yang bisa menyakiti hati orang lain adalah penting. Biasakanlah berkata yang baik dan mengandung nasehat (pelajaran).



Gambar 10.8 Berbagi itu indah



Aktivitasku

- Apakah kalian pernah bersedekah kepada orang lain? Bagaimanakah perasaanmu setelah bersedekah?
- Apakah manfaat yang didapatkan bagi orang yang bersifat dermawan?
- Apakah negeri kita akan lebih baik jika para pemimpinnya dermawan? Jelaskan alasanmu!

D. Ali bin Abi Thalib r.a.

1. Mengetahui Ali bin Abi Thalib r.a.

Apakah kalian sudah pernah membaca kisah tentang khalifah Ali bin Abi Thalib r.a.? Apakah kalian sudah pernah mendengar tentang kecerdasannya? Adakah sifat-sifat lainnya yang kalian ketahui dari beliau? Agar kita mengetahui lebih banyak lagi, mari kita pelajari kisahnya berikut ini.



Beliau lahir di kota Makkah, daerah Hijaz. Pada tanggal 13 Rajab 21 SH atau 599 M. Sewaktu kecil beliau diberi nama Haidarah oleh ibunya, namun diganti ayahnya menjadi Ali. Ali bin Abi Thalib r.a. merupakan sepupu dan juga menantu Rasulullah saw. karena menikahi Fatimah (putri Rasulullah saw.).

Ali bin Abi Thalib r.a. baru berusia 10 tahun ketika Rasulullah saw. memulai dakwahnya. Ali bin Abi Thalib r.a. menjadi 10 sahabat yang pertama masuk Islam, biasa disebut *assabiqunal awwalun*. Semasa kecil Ali bin Abi Thalib r.a. diasuh oleh Rasulullah saw. Semenjak tinggal bersama Rasulullah saw. Ali bin Abi Thalib r.a. memiliki banyak kemuliaan. Akhlak dan tutur kata yang baik adalah hasil didikan Rasulullah saw. Ali bin Abi Thalib r.a. terkenal dengan gelarnya yaitu *karramallaahu wajhah*. Gelar ini disematkan kepada Ali bin Abi Thalib r.a. karena beliau tidak suka menggunakan wajahnya untuk melihat hal-hal buruk.

2. Keteladanan Ali bin Abi Thalib r.a.

Ali bin Abi Thalib r.a. adalah khalifah terakhir dari khulafaurasyidin menggantikan Usman bin Affan r.a. Masa pemerintahan beliau selama 5 tahun yaitu: 656-661 M.

Ali bin Abi Thalib adalah pemuda cerdas dan berani dalam membela Islam. Keberanian menggantikan tidur di tempat tidur Nabi Muhammad saw, pada hal saat itu Nabi Muhammad saw. akan dibunuh oleh kaum Kaum Quraisy yang mengepungnya.

Ali bin Abi Thalib r.a. sangat ulet dalam mempelajari berbagai ilmu dari Rasulullah, sehingga Beliau diumpamakan dikaruniai sembilan dari sepuluh ilmu. Ia sangat suka mempelajari dan mengajarkan ilmu. Karena keluasan ilmunya, Ali juga diumpamakan kunci dari gudangnya ilmu.



Gambar 10.9 Rajin belajar akan menjadi pintar

3. Meneladani Ali bin Abi Thalib r.a. dalam kehidupan

Banyak sekali keteladanan dari Ali bin Abi Thalib r.a. yang dapat ditiru dalam kehidupan ini, antara lain:

a. Kesungguhan dalam menuntut ilmu

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Orang yang bersungguh-sungguh dalam belajar akan memperoleh keberhasilan dan kesuksesan dalam hidupnya.

b. Akhlak yang baik

Akhlak yang baik akan mendatangkan kemuliaan bagi seseorang. Berakhlak baik kepada semua orang, tanpa melihat perbedaan yang ada.

c. Keberaniannya dalam berjuang di jalan Allah Swt.

Kalian harus berani menerima kebenaran dari orang lain. Berani mengajak orang lain kepada kebaikan. Mengajak teman untuk belajar bersama merupakan suatu keberanian di jalan Allah.

d. Kepeduliaannya kepada kaum duafa

Ada banyak orang-orang yang membutuhkan bantuan dan uluran tangan kita. Dengan kelebihan harta yang kita miliki mari saling membantu.

e. Kebijaksanaannya dalam menanggapi masalah

Setiap masalah harus kita hadapi dengan tenang. Dengan hati dan pikiran yang tenang setiap masalah akan kita temukan solusinya. Ketika melihat teman kita yang sedang bertengkar mari kita selesaikan dengan bijaksana dan damai.





Gambar 10.10 Berdiskusi dalam mengambil keputusan



Aktivitasku

- Apakah saat ini kalian berani mengajak orang lain kepada kebaikan?
- Tuliskan pengalamanmu mengajak temanmu melakukan kebaikan!
- Apakah yang kamu lakukan jika orang lain menolak ajakanmu dalam kebaikan?



Mari Berfikir

1. Buatlah kelompok! Satu kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang.
2. tulislah di kertas karton/plano sifat-sifat pemimpin yang ideal dari keteladanan khulafaurasyidin!
3. Presentasikanlah di depan kelas hasil pekerjaanmu!
4. Saling melengkapi jawaban kalian jika ada yang kurang.



Ayo Bermain



1	<i>karamallahu wajhah</i>	11	Penjaga Nabi dari Kafir Quraisy
2	<i>Al-Faruq</i>	12	Ulet Menuntut Ilmu
3	Khalifah Pertama	13	Kaya raya dan Dermawan
4	Abdul Ka'bah	14	Menemani Nabi berhijrah
5	Lahir 573 M	15	Lembut dan Pemalu
6	Khalifah Kedua	16	Tegas dan Berani
7	Lahir 573 M	17	Sepupu dan Menantu Nabi
8	Lahir 599 M	18	Sahabat Paling Dekat Nabi
9	Dzunnurain	19	Khalifah Ketiga
10	Lahir 584 M	20	Khalifah Pertama

Kelompokkanlah nomor kotak di atas sesuai dengan nama khalifah berikut!

Abu Bakar Ash-Shidiq	Umar bin Khattab
Usman bin Affan	Ali bin Abu Thalib





Ayo Mengenal Diri

Isilah kolom ini sesuai keadaan dirimu yang sebenarnya!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Saya sudah tahu siapa saja yang termasuk khulafaurasyidin		
2	Saya sudah tahu silsilah para khulafaurasyidin		
3	Saya sudah menemukan keteladanan dari khulafaurasyidin		
4	Saya sudah tahu cara meneladani khulafaurasyidin dalam kehidupan sehari-hari		
5	Saya akan belajar lebih giat agar kelak bisa menjadi pemimpin seperti khulafaurasyidin		



Rangkuman

1. Khulafaurasyidin artinya pemimpin yang diberi petunjuk oleh Allah.
2. Keempat sahabat Nabi Muhammad saw. yang merupakan khulafaurasyidin, yaitu Abu Bakar As-Siddiq r.a., Umar bin Khatab r.a., Utsman bin Affan r.a., Ali bin Abi Thalib r.a.
3. Abu Bakar Ash Shiddiq r.a. sahabat yang paling dekat, setia dan cinta kepada Nabi Muhammad saw. Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. pernah ditunjuk Rasulullah saw. untuk memutuskan perkara di tengah umat.
4. Umar bin Khattab bin Nufail bin Adi bin Abdul Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qarth atau yang lebih dikenal Umar bin Khattab r.a. Beliau diberi gelar oleh Rasulullah saw., *al-Faruq* yang artinya pembeda antara yang benar dan yang salah.
5. Usman bin Affan r.a. memiliki nama lengkap Usman bin Affan bin Abi al-Ash bin Umayyah bin Abdi Syams bin Abi Manaf. Usman bin Affan r.a. salah satu sahabat yang kaya raya dan sangat dermawan.





Rangkuman

6. Ali bin Abi Thalib r.a. lahir di kota Makkah, daerah Hijaz pada tanggal 13 Rajab 21 SH atau 599 M. Beliau merupakan sepupu sekaligus menantu Rasulullah saw.
7. Keteladanan yang harus kita tiru dari khulafaurasyidin yaitu tegas dan berani dalam kebenaran, bertanggung jawab, adil dan bijaksana dalam mengambil setiap keputusan, bermusyawarah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat, serta ketulusan dan keteguhannya dalam berdakwah.

Kisah Penyejuk Hati

Kisah Umar dan Gadis Penjual Susu

Suatu ketika sang Khalifah Umar Bin Khattab r.a. berjalan untuk melihat keadaan penduduknya di kota Madinah. Saat beristirahat beliau bersandar di tembok rumah. Beliau mendengar seorang ibu yang menyuruh anak perempuannya untuk mencampur susu dan air tetapi anaknya tersebut tidak mau karena hal itu dilarang oleh Khalifah Umar. Tetapi kata ibunya sang khalifah tidak akan tahu.

Kemudian anaknya berkata lagi, "Sekalipun Umar tidak tahu, tetapi Allah Maha Tahu dan Maha Melihat." Dia telah melarang berbuat curang.

Mendengar jawaban anak perempuan itu membuat Khalifah yang mendengarnya tersadar. Akhirnya Umar bin Khattab menikahkan anaknya yang bernama Ashim dengan gadis penjual susu itu. Kemudian mereka memiliki keturunan yang bernama Umar bin 'Abdul 'Azis yang di kelak kemudian hari juga menjadi khalifah.

Sumber: Shaff Banta, *Cerita Teladan Penuh Inspiratif*, Jakarta: Wahyu Media, 2013



Menurut kalian bagaimana kisah tersebut?
Apa yang akan kalian lakukan setelah mencermati kisah tersebut?



Kebiasaanku

Aku akan meneladani sifat-sifat khulafaurasyidin. Semoga kelak bisa menjadi pemimpin seperti mereka. Memiliki sifat percaya diri, sabar, berani dalam kebenaran, rela berkorban, suka bermusyawarah, dermawan, bertutur kata yang baik, cerdas, adil, dan bijaksana.



Refleksi

Setelah mempelajari perilaku khulafaurasyidin Saya terinspirasi untuk berusaha menjadi pemimpin yang baik, adil, amanah dan bertanggung jawab.



Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Abu Bakar mendapatkan gelar Ash-Shiddiq. Gelar tersebut diberikan oleh...
 - A. Rasulullah saw.
 - B. Allah Swt.
 - C. Sahabat
 - D. Penduduk quraisy
2. Perhatikan nama-nama sahabat nabi berikut!
 - (1) Ali bin Abi Thalib r.a.
 - (2) Umar bin Kattab r.a.
 - (3) Bilal bin Rabah r.a.
 - (4) Abu Bakar as-Siddiq r.a.
 - (5) Umar bin Abdul Aziz r.a.Yang termasuk khulafaurasyidin adalah nomor...
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (2), (3), dan (4)
 - C. (1), (2), dan (4)
 - D. (3), (4), dan (5)
3. Umar bin Khattab r.a. berani menampakkan keislaman di hadapan kaum Kaum Quraisydi Makkah. Beliau bahkan melakukan dakwah terang-terangan di saat kaum muslimin merasa ketakutan. Sikap yang menonjol dari sahabat Umar bin Khattab r.a. adalah:
 - A. pemberani
 - B. rela berkorban
 - C. percaya diri
 - D. sombong
4. Perhatikan beberapa pernyataan tentang kisah para sahabat berikut!
 - 1) Kaya raya dan sangat dermawan
 - 2) Sepupu dan menantu Rasulullah saw
 - 3) Berani dan tegas dalam membela Islam
 - 4) Sahabat yang paling dekat dengan Rasullah saw.
 - 5) Sahabat yang menemani Rasulullah saw. ketika berhijrah ke Madinah



Bagian dari kisah sahabat Abu Bakar r.a. adalah nomor

- A. 1) dan 3)
- B. 1) dan 4)
- C. 3) dan 5)
- D. 4) dan 5)

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

Dia tidak segan-segan untuk mendermakan hartanya di jalan Allah. Semua harta yang diamanahkan kepadanya digunakan untuk perjuangan dan dakwah Islam. Jika ada umat Islam yang kekurangan maka hartanya dipakai untuk membantu mereka. Sahabat nabi yang dapat diteladani kedermawanannya itu adalah ...

- A. Umar bin Khattab r.a.
- B. Usman bin Affan r.a.
- C. Ali bin Abi Thalib r.a.
- D. Abu Bakar As-Siddiq r.a.

6. Perhatikan pernyataan berikut ini!

Berani karena benar, bukan berani di jalan yang salah. Kita harus berani membela kebenaran. Jika menemukan teman yang berbuat kesalahan maka kita harus berani mengingatkannya. Sahabat nabi yang dapat diteladani keberaniannya adalah

- A. Umar bin Khattab r.a.
- B. Abu Bakar As-Siddiq r.a.
- C. Ali bin Abi Thalib r.a.
- D. Usman bin Affan r.a.

7. Rasulullah saw. memberi gelar Ash-Shiddiq kepada Abu Bakar. Alasan Abu Bakar diberi gelar Ash-Shiddiq adalah

- A. orang yang paling dekat dengan Rasulullah saw.
- B. orang yang paling dermawan dari sahabat lainnya
- C. orang yang pertama beriman kepada Rasulullah saw.
- D. orang yang selalu membenarkan perkataan Rasulullah saw.

8. Sikap dan perilaku Umar bin Khattab r.a. berubah setelah memeluk agama Islam, beliau menjadi pembeda yang benar dan salah, sehingga beliau diberi gelar....

- A. *al-Furqan*
- B. *al-Farruq*
- C. *Saefullah*
- D. *Dzunnurain*

9. Keputusan Ali bin Abi Thalib r.a. yang paling berani dalam peristiwa menjelang hijrahnya Nabi Muhammad saw. adalah
 - A. pergi berhijrah ke Madinah sendirian
 - B. masuk Islam pada usia anak-anak
 - C. menikahi Fatimah sebagai putri Rasulullah Saw.
 - D. tidur menggantikan Rasulullah saw. di tempat tidurnya
10. Keteladanan Utsman bin Affan yang membuktikan kecintaannya kepada Islam adalah
 - A. menjadi khalifah setelah Umar bin Khatab r.a. wafat
 - B. selalu membenarkan apa yang dikatakan Rasulullah saw.
 - C. berhijrah dengan meninggalkan harta, usaha dan keluarganya
 - D. sebagai pengusaha sukses dan sekaligus sahabat Rasulullah saw.

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Nama asli Abu Bakar Ash Shiddiq r.a. adalah
2. Gelar yang diberikan kepada Ali bin Abi Thalib r.a. adalah
3. Sifat yang paling menonjol dari Umar bin Khatab r.a. adalah
4. Sifat dermawan yang dilakukan oleh Usman bin Affan r.a. adalah
5. Khalifah Ali bin Abi Thalib r.a. peduli terhadap orang

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan khulafaurasyidin?
2. Tuliskan masa kepemimpinan para khulafaurasyidin?
3. Tuliskan sifat-sifat terpuji yang dapat kita teladani dari khulafaurasyidin!
4. Jelaskan mengapa Abu Bakar Ash Shiddiq dipilih menggantikan Rasulullah saw. sebagai khalifah!
5. Tuliskan 3 perilaku sehari-hari yang sesuai dengan keteladanan khulafaurasyidin!





Pengayaan

Proses pengangkatan sebagai khalifah

Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a.

Setelah Rasulullah saw. wafat para sahabat kebingungan untuk menentukan siapa yang akan menjadi pemimpin selanjutnya. Di Saqifah bani Sa'idah kaum Anshar berkumpul untuk mencari solusi. Sedangkan kaum muhajirin bersiap menyelenggarakan jenazah Rasulullah saw. di masjid.

Setelah mengetahui adanya pertemuan untuk mencari pemimpin baru di kalangan Anshar Abu Bakar Ash-Shiddiq bersama Umar bin Khattab, Abu Ubaidillah Amir bin Jarrah dan lainnya segera mendatangi Saqifah bani Sa'idah. Setelah proses musyawarah antar kaum anshar dan kaum muhajirin maka disepakatilah Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. menjadi khalifah.

Nah, untuk mengetahui proses pengangkatan khalifah yang lain, carilah dari sumber bacaan yang lain.

